



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Metro TV

METRO TV adalah televisi berita 24 jam pertama di Indonesia yang mulai mengudara pada tanggal 25 November 2000 dengan 12 jam tayang. Sejak 1 April 2001, Metro TV sudah mulai mengudara selama 24 Jam. Metro TV merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP yang dimiliki oleh Surya Paloh. Surya Paloh merintis usahanya dibidang pers sejak mendirikan surat kabar harian, PRIOTITAS.

Pada tahun 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia, yang kini tercatat sebagai surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Oleh karena kemajuan teknologi, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita mengikuti perkembangan teknologi dari media cetak ke media elektronik. Metro TV bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi keseluruh pelosok Indonesia. Selain bermuatan berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni, budaya, dan lainnya lagi guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% berita (*news*), yang ditayangkan dalam 3 bahasa, yaitu Indonesia, Inggris, dan Mandarin, ditambah lagi dengan 30% program non berita (*non news*) yang edukatif. Metro TV dapat ditangkap secara teresterial dari 280 kota yang tersebar di Indonesia, yang dipancarkan dari 52 transmisi.

Selain secara teresterial, siaran Metro TV juga dapat ditangkap melalui televisi kabel diseluruh Indonesia, melalui Satelit Palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, PAPUA New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Metro TV juga melakukan kerjasama dengan beberapa televisi asing yaitu kerjasama dalam pertukaran berita, pengembangan tenaga, dan banyak lagi. Stasiun tersebut diantaranya adalah CCTV, *Channel 7* Australia, dan *Voice of*

America (VOA). Metro juga memiliki internasional kontributor yang tersebar di Jepang, Cina, USA, Inggris.

Metro TV memiliki 19 buah mobile satellite untuk menayangkan program secara *live* mengenai kejadian-kejadian yang berlangsung. Peralatan tersebut berupa:

- 1) 12 Buah mobil SNG (*Satelite News Gathering*)
- 2) 7 Buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*)



Gambar 2. 1 Mobil SNG

(Sumber: Metro TV)

Ijin Siaran : No.800/MP/PM/1999
Dikeluarkan Pada : Tanggal 25 Oktober 1999
Dikeluarkan Oleh : Menteri Penerangan RI

ALAMAT

Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520, Indonesia
No Fax.(021) 58300066, No Fax.(021) 5816365
No Telepon.(021) 58300077

Untuk mempermudah koordinasi berbagai informasi antara kantor pusat dengan daerah, saat ini Metro TV memiliki 6 kantor cabang biro yang terletak di kota – kota besar, antara lain di daerah :

- 1) Biro Yogyakarta
- 2) Biro Medan

- 3) Biro Makasar
- 4) Biro Surabaya
- 5) Biro Bandung
- 6) Biro Pekan Baru

2.2. Visi dan Misi Metro TV

Visi :

Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

Misi :

- 1) Untuk membangkitkan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
- 2) Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
- 3) Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.3. Logo dan Arti Logo Metro TV

2.3.1. Logo Metro TV



Gambar 2. 2 Logo Metro TV

(Sumber: Metro TV)

2.3.2. Arti Logo Metro TV

Logo Metro TV dirancang tampil dalam citraan tipografis sekaligus citraan gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang pada tempat diposisi huruf “O” dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dan T-V. Hal itu dirancang agar penonton dapat menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV.

Logo Metro TV dalam kehadirannya secara visual tidak hanya dimaksudkan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tetapi berfungsi sebagai sarana pembangun image yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV. Melalui tampilan logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk, mengenal, memahami, serta meyakini visi, misi, serta karakter Metro TV sebagai institusi Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal berikut:

- 1) Sempel, dan tidak rumit
- 2) Memberi kesan global dan modern
- 3) Menarik dilihat dan mudah diingat
- 4) Dinamis dan lugas
- 5) Berwibawa namun familiar
- 6) Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi print, elektronik, dan filmis
- 7) Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur simbol teks / huruf, Metro TV menampilkan juga simbol gambar yaitu, Bidang Elips dan Kepala Burung Elang.

1) Bidang Elips Emas

Sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk, yaitu :

a) Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

b) Telur Emas

Sebagai simbol bold yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan image suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistik sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas

c) Elips

Sebagai simbol citraan lingkaran (ring) benda planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak, dinamis. Lingkaran (ring) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa, satelit sesuatu yang erat berkaitan dengan citraan dunia elektronik dan penyiaran.

2) Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya anggun (2012, Metro TV).

2.3.3. Susunan Direksi



Gambar 2. 3 Foto Adrianto Machribie, Andre Burhanudin, Suryopratomo

(Sumber: Metro TV)

Adrianto Machribie
President Director

Andre Burhanudin
Deputy President Director

Suryopratomo
News Director



Gambar 2. 4 Foto Lestary Luhur, John Balonso, Putra Nababan

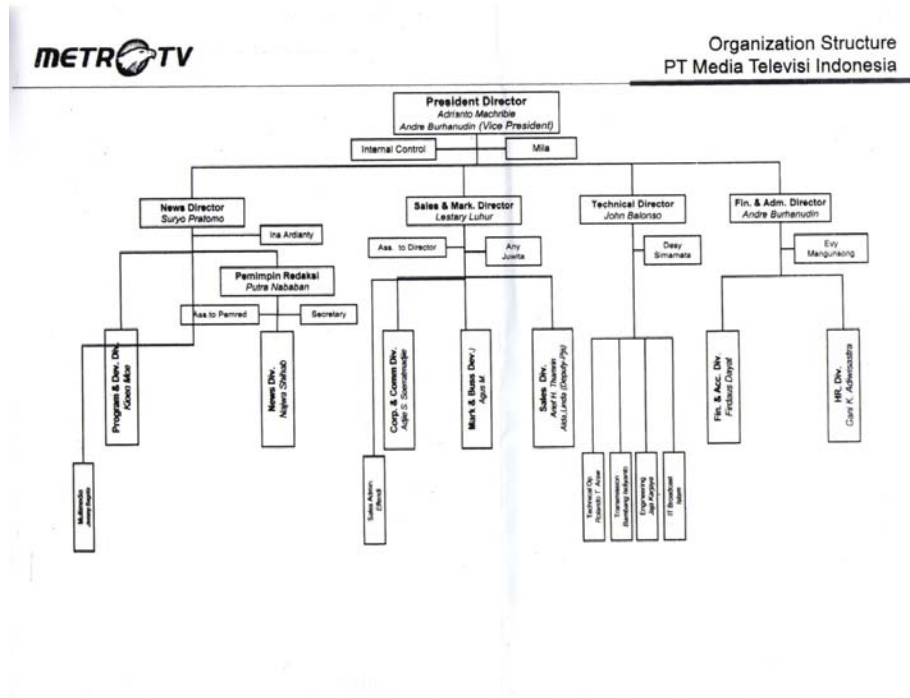
(Sumber: Metro TV)

Lestary Luhur
Sales & Marketing Director

John Balonso
Technical Director

Putra Nababan
Editor-in-Chief

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Metro TV



(Sumber: Metro TV)

2.3.4. Target Audience Metro TV

Target audience Metro TV adalah :

Tabel 1. Target Audience

Stasiun TV lain	Metro TV
<i>Me-too product : 90% Entertainment</i>	Berita/informasi : 70 % news
10% News	30% non news
<i>Sign on – sign off</i>	24 hours
15-25% in house production	majority in house production
target audience : all segment	target audience = segmented M/F, AB, 20+

(Sumber: Metro TV)

Keterangan:

M/F : *Male / female* ; Pria / Wanita

20+ : Umur diatas 20 tahun

Segment : Segmentasi dari pemirsa yang bisa dipilah-pilah berdasarkan berbagai kategori seperti jenis kelamin, umur, domisili, *expenditure*.

Expenditure : Besarnya pengeluaran rata-rata per bulan oleh tiap individu untuk memenuhi kebutuhannya dan tidak termasuk tabungan.

